

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Pelaksanaan : Di PMB Jilly Punnica dan Rumah Ny.T

Pelaksanaan : 12 Maret 2025 – 16 Maret 2025

B. Subjek laporan Kasus

Subjek Laporan Khusus : Ibu Postpartum Ny.T di PMB Jilly Punnica dengan ASI yang tidak lancar.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah lembar observasi, lembar SOP, pedoman wawancara dan dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny T menggunakan lembar observasi

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny.T untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.T

3. Instrumen

untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang di alami.

b. (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3 dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan berdasarkan analisa perencanaan, tindakan dan evaluasi data (assessment) sebagai langkah 5, 6 dan 7 varney.”

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu menyusui dengan pengeluaran ASI kurang lancar sesuai 7 langkah varney

a. Wawancara

Wawancara di lakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung kepada pasien menggunakan lembar observasi untuk memastikan apakah pasien mengalami ketidaklancaran ASI.

c. Pemeriksaan fisik Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini di peroleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan di tulis oleh tenaga kesehatan berupa

pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu postpartum, dengan ASI tidak lancar penulis menggunakan alat-alat berikut

1. Alat observasi pemeriksaan fisik
 - a. Tensimeter dan stetoskop
 - b. Thermometer
 - c. Intrumen pemantauan BAB, BAK dan Frekuensi menyusui
2. Alat dan bahan produk
 - a. Alat : Panci, Alat Pengukur Suhu Air, Alat Kompres,
 - b. Bahan : Air Hangat Dengan Suhu 40 derajat celcius – 46 derajat celcius

Cara membuat : Masukan Air Kedalam panci lalu rebus air tersebut selama 1-2 menit setelah itu masukkan air kedalam alat kompres dan ukur suhu air menggunakan alat ukur anti air dan pastikan suhu air tersebut tidak kurang dari 40 derajat celcius atau lebih dari 46 derajat celcius setelah itu letakkan kompres tersebut di kedua payudara ibu dan diamkan selama 15 menit.

3. Dokumentasi
 - a. Dokumentasi dalam bentuk SOAP
 - b. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 1. matriks kegiatan

No	Hari / tanggal pelaksanaan	Kegiatan
1.	12 maret 2025	<p>Kunjungan ke-1 hari ke 4 post partum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan informend consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir • Melakukan pengkajian data meliputi tanda pengeluaran ASI, tanda kecukupan ASI, tanda kecukupan ASI dan teknik menyusui. • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan fisik • Menjelaskan manfaat kompres hangat pada payudara • Memberitahu ibu tentang pentingnya ASI eksklusif • Memberitahu ibu dan suami bahwasanya melakukan kompres hangat pada payudara sebaiknya terus diberikan 3 kali sehari selama 15 menit dan selama tiga hari untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar • Memberitahu ibu untuk mengisi botol di setiap bayi BAK, bayi BAB, Dan bayi Menyusui yang bertujuan untuk memantau frekuensi bayi • Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan lanjutan kerumah ibu
2.	13 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-2 jam 06.00 hari ke 5 postpartum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit dengan suhu 40-46 derajat celcius • Mengajarkan ibu cara pelekan atau menyusui bayi dengan benar • Mengambil botol yang sudah diisi ibu dan menghitung hasil frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan Untuk mengevaluasi

		<p>pengeluaran ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kembali instrumen pemantauan dan meminta ibu untuk mengisinya • Meminta kesepakatan ibu bahwasannya akan ada kunjungan lagi di jam yang sudah dijadwalkan. <p>Kunjungan Jam 12.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit dengan suhu 40-46 derajat celcius • Melakukan konseling tentang menjaga pola makan bergizi <p>Kunjungan Jam 16.00</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memandikan Bayi Ny.T • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit dengan suhu 40-46 derajat celcius • Memberitahu ibu untuk menjaga pola makanan yang bergizi • Melakukan konseling tentang sayuran yang membantu memperlancar ASI • Mengingatkan ibu untuk mengisi botol yang sudah di sediakan yang bertujuan Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI • Memberitahu ibu bahwasannya akan ada kunjungan lagi di tanggal 14 maret 2025.
3.	14 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-3 jam 06.00 hari ke 6 postpartum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberikan kompres hangat di kedua

		<p>payudara ibu selama 15 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu ibu bahwasan nya fikiran juga dapat mempengaruhi ketidaklancaran ASI • Mengambil botol yang sudah di isi ibu dan menghitung hasil frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI <p>Kunjungan jam 12.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Mengulas kembali tentang pentingnya manfaat ASI Eksklusif • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit • Mengambil botol yang sudah di isi ibu dan menghitung frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI <p>hasil Kunjungan jam 16.00</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit • Memberikan dukungan kepada ibu agar lebih rajin menyusui bayi nya • Mengambil botol yang sudah di isi ibu dan menghitung frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI
--	--	---

4.	15 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-4 Jam 06.00 hari ke 7 postpartum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Mengajurkan ibu untuk mempertahankan minum air putih setiap hari nya atau 8-10 gelas atau dengan setara dengan 2liter, hal ini bertujuan untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit • Mengambil botol yang sudah di isi ibu dan menghitung hasil frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI • Memberikan Kembali alat instrument yang berupa celengan yang bertujuan untuk menghitung frekuensi BAB, BAK dan menyusui Bayi. <p>hasil Kunjungan jam 12.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit • Mengingatkan ibu untuk mengisi botol yang sudah diberikan. <p>hasil Kunjungan jam 16.00</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberikan dukungan tentang ASI eksklusif dan memberikan dukungan terhadap ibu • Memberikan kompres hangat di kedua payudara ibu selama 15 menit • Mengambil botol yang sudah di isi ibu dan menghitung frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan
----	----------------------	---

		<p>Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu ibu bahwasannya tanggal 16 maret 2025 akan dilakukan kunjungan yang terakhir untuk mengevaluasi keberhasilan kompres hangat terhadap kelancaran ASI.
5.	16 Maret 2025	<p>Hasil Kunjungan Jam 06.00</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik atau TTV • Memberitahu hasil pemeriksaan • Memberitahu ibu tentang KB pascapersalinan • Mengambil botol yang sudah di isi ibu dan menghitung hasil frekuensi BAK, BAB Dan Menyusui Bayi Yang bertujuan Untuk mengevaluasi pengeluaran ASI. • Memberitahu ibu bahwa intervensi penerapan kompres hangat telah selesai dilakukan dan didapatkan hasil sesuai yang diharapkan • Menjelaskan ulang kepada ibu manfaat kompres hangat ini agar ibu termotivasi dan melakukan nya secara rutin ,dan jika ibu sudah merasa asi sudah lancar boleh dikurangkan penerapan nya 1x1 atau bisa juga di berentikan. • Memberi ucapan selamat dan dukungan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI ekslusif kepada bayi • Melakukan konseling MPASI setelah 6bulan.